DENPASAR CALENDAR OF EVENT 2019

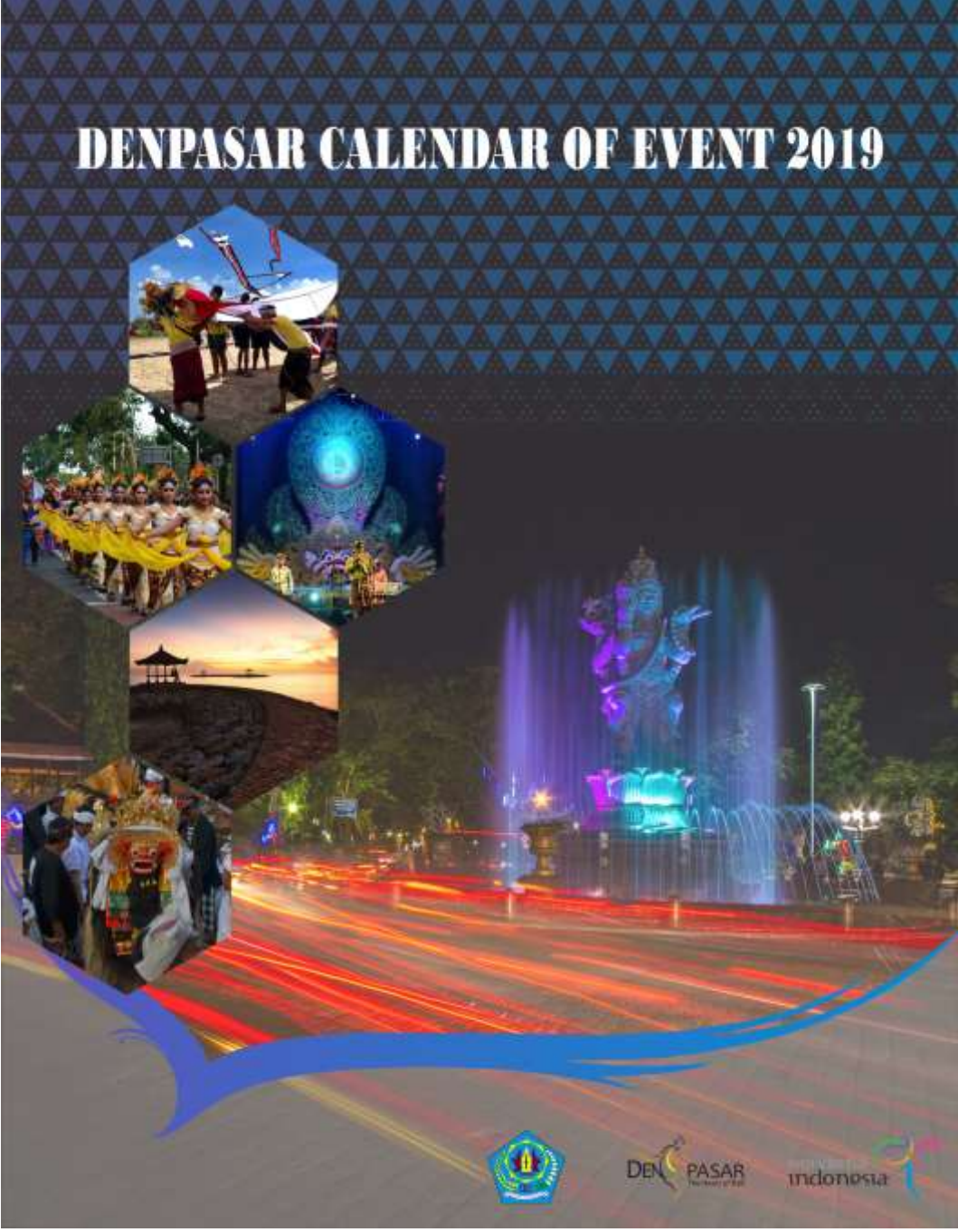

DENPASAR

indonesia

Pemerintah Kota Denpasar

Dinas Pariwisata

January 2019
Calendar of Event

SUNDAY		6	13	20	27
MONDAY		7	14	21	28
TUESDAY	1	8	15	22	29
WEDNESDAY	2	9	16	23	30
THURSDAY	3	10	17	24	31
FRIDAY	4	11	18	25	
SATURDAY	5	12	19	26	

1. Tahun Baru
4. Penampahan Kuningan
5. Hari Raya Kuningan/Hari Raya Siwa Ratri
6. Tilem
9. Buda Wage Langkir
11. Hari Bhatara Sri
13. Upacara Pengerebongan
15. Anggara Kasih Medangsia
20. Purnama
30. Buda Keliwon Pegatuwakan

04 & 05 January 2019

Hari Penampahan Kuningan

Pada hari ini Umat Hindu mempersiapkan makanan seperti sate, lawar, sayur-sayuran untuk melengkapi sesajen.

Penampahan Kuningan Day

This day Hindu people prepare food like Sate, Lawar, and vegetables to completing the offerings.

Hari Raya Kuningan

Pagi hari umat Hindu sudah siap untuk melakukan persembahyangan ke pura atau merajan. Hal ini dikarenakan oleh sebuah mitis bahwa Sang Hyang Widhi beserta seluruh batara datang dari surga hanya setengah hari selama perayaan hari Raya Kuningan berlangsung umat hindu membuat nasi kuning untuk persembahan sebagai lambang dari perayaan hari suci ini. Kata kuningan berasal dari kata "Uning" yang berarti pemberitahuan. Umat Hindu juga membuat "Tamiang" yang diletakkan di Pura-pura sebagai symbol perlindungan dan perlawanan adharma.

05 January 2019

Kuningan Holy Day

Early in the morning, people have already come to Pura or ancestral temple to pray to Ida Sang Hyang Widhi Wasa. This because of the myth that Ida Sang Hyang Widhi Wasa and all Gods are coming from heaven just about half of the day during Kuningan ceremony. Symbolically people make "Nasi Kuning" (Yellow rice) for the offerings. The word "Kuningan" derived from word "Uning" means notification. People also make "Tamiyang", an ornament put at the temple shrine, as the symbol of shield against Adharma.

Hari Siwa Ratri

Siwa Ratri, yang juga dikenal sebagai Malam Siwa. Acara ini didedikasikan untuk dewa yang dikenal sebagai Siwa. Orang – orang Bali juga percaya bahwa pada hari ini, Siwa memberikan pengampunan dosa orang – orang yang bermeditasi untuk menghormatinya. Bagian dari ritual ini melibatkan membatasi diri Anda dari sejumlah hal termasuk tidur dan makan.

Siwa Ratri Day

Siwa Ratri, also known as the night of Shiva. This event is dedicated to the god known as Shiva. The Balinese also believe that on this day, Shiva gives the forgiveness of the sins of those who meditate in his honor. Part of this ritual involves limiting yourself from a number of things including sleep and food.

05 January 2019

Kajeng Keliwon

Kajeng keliwon biasa diperingati setiap 15 hari sekali, ketika pertemua Pancawara Keliwon dengan Triwara Kajeng. Ada tiga jenis hari Kajeng Keliwon yang diperingati oleh umat Hindu Bali, yakni Kajeng Keliwon Uwudan, Kajeng Keliwon Enyitan dan Kajeng Keliwon/Buda Keliwon Gumbreg. Kajeng Kliwon Uwudan adalah peringatan hari Kajeng Keliwon yang jatuhnya setelah hari Purnama. Kajeng Keliwon Enyitan adalah peringatan hari Kajeng Keliwon yang jatuhnya setelah hari Tilem. Sedangkan hari Kajeng Keliwon/Buda Keliwon Gumbreg diperingati setiap 210 hari sekali. Pada hari Kajeng Keliwon umat Hindu menghaturkan sesajen berupa canang sari dan segehan berupa nasi kepel lima warna, yaitu : merah, putih, hitam, kuning, brumbun, serta irisan bawang merah, jahe, beras, dan garam, yang semuanya dipersembahkan kepada Ida Sang Hyang Siva sebagai perwujudan Tuhan Yang Maha Esa.

Kajeng Keliwon

Kajeng Keliwon comes every 15 days, fall on Pancawara Keliwon and triwara Kajeng. There are three kinds of Kajeng Keliwon in Bali, Kajeng Keliwon Uwudan, Kajeng Keliwon Enyitan, and Kajeng Keliwon/Buda keliwon Gumbreg. Kajeng Keliwon Uwudan is a Kajeng Keliwon day that comes after full moon or Purnama day. Kajeng Keliwon Enyitan comes after new moon or Tilem day, meanwhile Kajeng Keliwon/Buda Keliwon Gumbreg occurs every 210 days. On This day, the Balinese Hindus pray to Ida Sang Hyang Siva. Gives offerings like canang and segehan. The offrings consist of two small portion of rice in five colors (white,red,black,yellow,and mix colors), some onions, ginger, rice, and salt.

13 January 2019

Upacara Pengerebongan

Pengerebongan merupakan upacara keagamaan yang dilakukan di Pura Agung Petilan di Desa Kesiman, Denpasar Timur. Tradisi yang berasal dari kisah Rangda (Ratu Iblis) memaksa umat untuk menusuk diri dengan keris, tetapi mereka dilindungi oleh Barong agar tidak terluka. Upacara Pengerebongan dimulai dengan menghadirkan sejumlah Barong dan Rangda yang dibawa oleh umatnya dalam kondisi kesurupan dan mengitari wantilan sebanyak tiga kali dimana adu ayam berlangsung. Pura Agung Petilan terletak kurang lebih 4 km dari Kota Denpasar dan mudah dijangkau baik dengan transportasi pribadi maupun umum.

Pengerebongan Ceremony

Pengerebongan is a religious ceremony performed at Agung Petilan Temple in Kesiman Village, East Denpasar. The tradition is derived from the story of Rangda (Queen of the Devil) who forces people to stab themselves with a kris (traditional dagger), but the mighty Barong protects them to keep them from getting hurt. The ceremony begins with people in a trance condition bring in an amount of Barong and Rangda. They move around the wantilan three times where the cockfight takes place. Agung Petilan Temple is approximately 4 km from Denpasar City and easy to get to by private or public transportation.

06 & 20 January 2019

Tilem

Tilem adalah hari dimana tidak ada bulan atau bulan mati. Hari ini dalam keyakinan Hindu Bali adalah beryoganya Sang Hyng Surya. Hari ini juga diyakini sebagai hari yang penuh berkah. Sehingga umat hindu banyak melakukan upacara persembahyangan di pura Jagatnatha yang terletak di jantung kota Denpasar. Pura ini banyak dikunjungi oleh umat Hindu untuk bersembahyang pada sore sampai malam hari.

New Moon

Tilem is the day when there is no moon or dark moon. Hindus people in Bali believe that this day is the of Sang Hyang Surya's (The God of Sun) meditation. It is also a day full of blessings, so that many Hindus do worship ceremonies in Jagatnata temple, which is located in the heart of Denpasar. From the afternoon until night people come to this temple to pray.

Purnama

Purnama atau bulan penuh bagi masyarakat Hindu Bali Merupakan hari istimewa, hari baik, atau hari suci.Pada hari ini merupakan hari beryoganya Sang Hyang Candra, hari Purnama adalah hari penuh berkah. Masyarakat Hindu Bali banyak melakukan kegiatan spiritual pada hari Purnama. Pura Jagatnata adalah salah satu pura ramai di kunjungi umat untuk bersembahyang di hari Purnama.

Full Moon

Purnama day or full moon for Hindu people is a special day, a good day or a holy day. This day is a day where Sang Hyang Candra (The God of Moon) meditate. Purnama is a day full of blessings. Balinese people do many spiritual activities and ceremonies on this day. Jagatnata temple is one of the temples that is crowded with people praying on Purnama day.

February 2019
Calendar of Event

SUNDAY		3	10	17	24
MONDAY		4	11	18	25
TUESDAY		5	12	19	26
WEDNESDAY		6	13	20	27
THURSDAY		7	14	21	28
FRIDAY	1	8	15	22	
SATURDAY	2	9	16	23	

4. Tilem
9. Tumpek Krulut
13. Buda Wage Merakih
15. Hari Bhatara Sri
19. Anggar Kasih Tambir / Purnama
20. Anggara Paing Medangkungan

Special Event
Grand Final Teruna Teruni Denpasar
HUT Kota Denpasar

09 February 2019

Tumpek krulut

Tumpek Krulut berasal dari kata lulut yang mengandung makna selaras, serasi, harmonis, dimanisfestasikan ke dalam perpaduan unsure harmonis musical yang mencerminkan jalinan kehidupan manusia dengan berbagai keahlian dan profesi terintegrasi secara social. Pada hari ini pemujaan dilakukan kepada Sang Hyang Widi di dalam manifestasinya sebagai "Ciwa Nataraja" Dewa Kesenian

Tumpek krulut

Tumpek Krulut comes from word "lulut" that implies harmonious, harmony, manifested in harmonious blend of musical elements that reflect the connection of human lifes with various skills and professions that are socially intergrated. On this day, the worship is dedicated to Sang Hyang Widhi in His Manifestation as "Ciwa Nataraja" or God of Arts.

Lomba Susur Mangrove

Lomba susur Mangrove adalah kegiatan lomba memungut sampah plastic di seputar Tahura / hutan mangrove dengan menggunakan kano. Lomba ini diikuti oleh pelajar SMU/SMK se-Kota Denpasar,masyarakat umum, Lomba ini bertujuan untuk menanamkan cinta lingkungan pesisir, Melestarikan sumber daya berkelanjutan dan perikanan

Susur Mangrove Competition

is a competition to pick up plastic waste around the mangrove forest using canoes. This competition was attended by high school/ vocational students and also Public throughout Denpasar City. This competition aims to instill the love of the coastal environment, preserve sustainable resources and fisheries

Special Event on February 2019

Grand Final Teruna Teruni Denpasar

Rangkaian kegiatan ini diadakan untuk mencari Grand Finalis dari kontes Duta Wisata Denpasar. Kontes ini diikuti oleh teruna-teruni Denpasar dengan usia antara 17-25 tahun, yang berkepribadian baik, berpenampilan menarik, menguasai pengetahuan tentang Pariwisata Bali, seni Bali, budaya Bali, dan bahasa asing.

Grand Final Of Tourism Ambassador Denpasar

This series of events are held to find the Grand Finalists of Tourism Ambassador of Denpasar City Contest. The contestants are required to be youth aged 17-25 years old; with a good personality; attractive; mastering the knowledge of Bali Tourism, Balinese art & culture, and foreign language.

Peringatan HUT Kota Denpasar

Tanggal 27 Februari merupakan peringatan hari jadi Kota Denpasar. Berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh masyarakat Kota Denpasar maupun wisatawan dilaksanakan untuk memeriahkan HUT Kota Denpasar seperti malam lomba budaya, olahraga, aksi kebersihan, dan malam apresiasi.

Anniversary of Denpasar City

February 27th is the anniversary of Denpasar City. The community of Denpasar City and tourists get involved in various activities to celebrate the anniversary such as cultural, sport & hygiene competition and appreciation night.

March 2019
Calendar of Event

SUNDAY		3	10	17	24	31
MONDAY		4	11	18	25	
TUESDAY		5	12	19	26	
WEDNESDAY		6	13	20	27	
THURSDAY		7	14	21	28	
FRIDAY	1	8	15	22	29	
SATURDAY	2	9	16	23	30	

3. Upacara Melasti
6. Tawur Kesanga/Tilem
7. Hari Raya Nyepi
8. Ngembak Geni/ Omed-omedan Festival
16. Tumpek Kandang
20. Purnama/Buda Wage Menail
21. Kajeng Kliwon Uwudan
22. Hari Bhatara Sri

Special Event
Denpasar Book Fair
Renon Creative Festival

03 & 06 March 2019

Upacara Melasti

Melasti adalah upacara pensucian diri yang dilaksanakan oleh seluruh umat Hindu di Bali untuk menyambut hari raya Nyepi. Upacara Melasti dilaksanakan di pinggir pantai dengan tujuan mensucikan diri dari segala perbuatan buruk pada masa lalu dan membuangnya ke laut. Prosesi upacara melasti adalah suatu momen unik dan menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Melasti Ceremony

Melasti is a purification ceremony performed by all Hindus in Bali to celebrate Nyepi. The ceremony takes place on the beach to purify themselves from all the bad deeds in the past and throw it into the sea. The procession of Melasti Ceremony is a unique moment and becomes an attraction for tourists.

Pawai Ogoh-Ogoh

Pawai Ogoh-ogoh diadakan pada hari Pengerupukan atau Ngerupuk yang jatuh sehari sebelum hari raya Nyepi. Upacara Pengerupukan dilakukan untuk mengusir Bhuta Kala atau kejahatan dari lingkungan sekitar. Pengerupukan dimeriahkan dengan Pawai Ogoh-ogoh yang merupakan perwujudan Bhuta Kala yang diarak keliling lingkungan dan kemudian dibakar.

Ogoh-Ogoh Parade

Ogoh-ogoh Parade is held on the day of Pengerupukan or Ngerupuk, falls on the day before Nyepi. Pengerupukan Ceremony is performed to get rid of Bhuta Kala or evil from the environment. Ogoh-ogoh is a representation of Bhuta Kala, people parade it around and then burn it.

07 & 08 March 2019

Hari Raya Nyepi

Nyepi adalah hari raya umat Hindu yang dirayakan setiap Tahun Baru Saka berdasarkan kalender Bali. Hari raya Nyepi bertujuan untuk introspeksi diri dengan menjalankan "Catur Brata" Penyepian yang terdiri dari amati geni (tidak menggunakan api), amati karya (tidak bekerja), amati lelungan (tidak bepergian), dan amati lelanguan (tidak mendengarkan hiburan).

Nyepi Holy Day

Nyepi is a Balinese "Day of Silence" that is commemorated every Saka New Year according to the Balinese calendar. Nyepi is a day reserved for self-reflection, anything that might interfere with that purpose is restricted such as no lighting fires, no working, no traveling, no entertainment or pleasure, for some, no talking or eating at all.

Omed-Omedan

Omed-omedan adalah upacara yang diadakan oleh pemuda-pemudi Banjar Kaja, Sesetan, Denpasar yang diadakan setiap tahun. Omed-omedan diadakan setelah Hari Raya Nyepi, yakni pada Hari Ngembak Geni untuk menyambut Tahun Baru Saka. Tradisi ini telah berlangsung sejak lama dan dilestarikan secara turun-temurun. Omed-omedan melibatkan 40 pria dan 60 wanita yang berumur 17 hingga 30 tahun dan belum menikah. Peserta pria dan wanita tarik-menarik menggunakan tangan kosong dan kemudian disirami air oleh masyarakat. Upacara ini dilakukan hingga jam 17:00 waktu setempat.

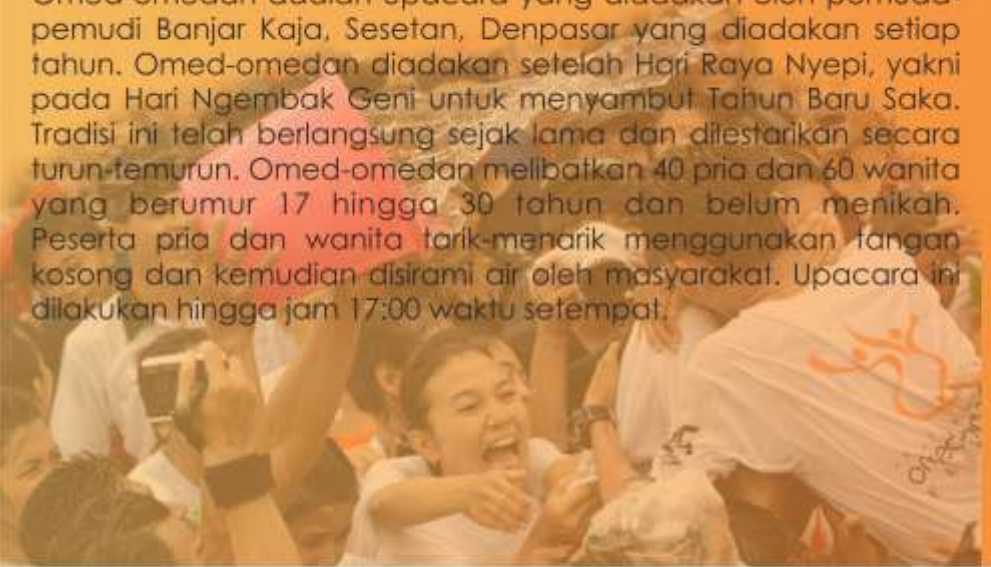

16 March 2019

Omed-Omedan

Omed-omedan is a ceremony held every year by the youths in Banjar Kaja, Sesetan, Denpasar. It's held after Nyepi, on Ngembak Geni to welcome Saka New Year. This tradition has been here for a long time and is passed down from one generation to another. Omed-omedan involves 40 men and 60 women aged 17-30 years old and unmarried. Male participants pull and kiss the female participants while other villagers pour buckets of water over them. The ceremony is held until 17:00 local time.

Tumpek Kandang

Tumpek Kandang adalah hari istimewa yang penuh dengan berkah khusus untuk hewan, ternak dan hewan peliharaan. Berbagai persembahan di buat untuk dewa Hindu Rudra untuk suksesnya pertanian dan kesejahteraan hewan, bertujuan untuk menjaga keharmonisan lingkungan dan yang berkontribusi terhadap rezeki dan kebahagiaan manusia.

Tumpek Kandang

Tumpek Kandang is a special day that full of blessing especially for animals, livestocks, and pets. Various offerings are made for the Hindu God, Rudra for the success of farming and animal welfere. It is animed at the harmony of the evirontment which contribute to human's happiness.

Special Event March 2019

Denpasar Book Fair

Denpasar Book Fair diselenggarakan dalam rangka menyambut hari raya Saraswati. Kegiatan pameran buku ini dilakukan setiap tahun dan biasanya diisi dengan bazaar buku murah, bazaar kuliner, scrapping book fair tingkat SD, SMP, SMA serta berbagai kegiatan lainnya.

Denpasar Book Fair

Denpasar Book Fair is annual event in commemoration of Saraswati Day. This event usually has book's bazaar, culinary event, scrapping book for elementary school, and high schoolers

April 2019
Calendar of Event

SUNDAY		7	14	21	28
MONDAY	1	8	15	22	29
TUESDAY	2	9	16	23	30
WEDNESDAY	3	10	17	24	
THURSDAY	4	11	18	25	
FRIDAY	5	12	19	26	
SATURDAY	6	13	20	27	

4. Tilem
10. Buda Kliwon Ugu
19. Purnama
20. Kajeng Kliwon Uwudan/Tumpek Wayang
24. Buda Wage Kulawu
26. Hari Bhatara Sri
30. Anggar Kasih Dukut

Special Event
Pesta kesenian Bali Kota Denpasar

20 April 2019

Tumpek Wayang

Tumpek Wayang disebut juga sebagai hari Tumpek Ringgit. Hari ini pemujaan kehadapan Dewa Siwa Sebagai Dewa Taksu (kharisma seniman), terutama untuk wayang kulit. Bagi anak yang lahir pada wuku wayng wajib memohon penglukatan wayang yang disebut dengan Wayang Sapu Leger.

Tumpek Wayang

Tumpek wayang also called Tumpek Ringgit. This day is a worship to God Siwa as The God of Taksu (artist charismatic), especially for wayang kulit puppets. For children who were born on wuku wayang must do penglukatan (purification, called sapu leger puppets.

Pesta Kesenian Bali Kota Denpasar

Sebelum pelaksanaan Pesta Kesenian Bali (PKB) yang berlangsung di Art Center, seluruh kabupaten/kota di Bali turut menggelar acara ini di wilayahnya masing-masing. Untuk Kota Denpasar, kegiatan tahunan ini mengambil tempat di Lapangan Puputan I Gusti Ngurah Made Agung, Denpasar. Pelaksanaan PKB Kota Denpasar menjadi momentum dalam penguatan seni dan budaya di Kota Denpasar. Selain itu, PKB Kota Denpasar sebagai ajang untuk menunjukkan kesiapan seluruh Duta Kesenian Kota Denpasar yang akan unjuk kebolehan pada PKB Provinsi Bali.

Bali Art Festival of Denpasar

All regencies and city of Bali held their own Bali Arts Festival in their respective areas, before the Bali Arts Festival that takes place in Art Center. For Denpasar City, this annual event takes place at Puputan I Gusti Ngurah Made Agung Park, Denpasar. Implementation of Bali Arts Festival of Denpasar City becomes momentum to strengthen art and culture in Denpasar City. Moreover, Bali Arts Festival of Denpasar City as an event for all Art Ambassador of Denpasar City to get ready before they show off their skill in Bali Arts Festival.

May 2019
Calendar of Event

SUNDAY		5	12	19	26
MONDAY		6	13	20	27
TUESDAY		7	14	21	28
WEDNESDAY	1	8	15	22	29
THURSDAY	2	9	16	23	30
FRIDAY	3	10	17	24	
SATURDAY	4	11	18	25	

4. Tilem
5. Kajeng Kliwon
11. Hari Raya Saraswati
12. Banyu Pinaruh
13. Some Ribek
14. Sabuh Mas
15. Pagerwesi
18. Purnama
20. Kajeng Kliwon Uwudan
25. Tumpek Landep
29. Buda Wage Ukir

Special Event

Pameran Petinget Tumpek Landep

11& 12 May 2019

Hari Raya Saraswati

Hari raya Saraswati adalah hari turunnya ilmu pengetahuan bagi umat Hindu Dharma di Bali. Hari raya Saraswati dirayakan setiap 210 hari sekali pada Sabtu (Saniscara), Umanis(Legi), Watugunung. Pada hari ini dilakukan pemujaan pada Dewi Saraswati sebagai dewi ilmu pengetahuan dan seni.

Saraswati Holy Day

Saraswati day is the day of knowledge for Hindus in Bali. It is celebrated every 210 days on Saturday(Saniscara), Umanis(Legi), Watugunung (according to Balinese calendar). On this day, Hindus worship to Saraswati God as the Goddess of knowledge and art.

Banyu Pinaruh

Sehari setelah Hari Raya Saraswati adalah hari banyupinaruh. Umat hindu menyambut hari banyupinaruh itu dengan melakukan penyucian diri dengan cara mandi. Hal ini dilakukan paada tempat-tempat sumber mata air seperti pantai, danau dan sungai. Selain itu umat hindu juga memohon tirta atau air suci.

Banyu Pinaruh

The day after Saraswati day is the banyupinaruh day. Hindus welcome the Banyupinaruh with performing purification by bathing. This is done in spring places such as beach, lakes and rivers. Besides Hindu's also pleaded Tirta or holy water.

13 May 2019

Hari Raya Soma Ribek

Hari Raya Soma Ribek merupakan rentetan hari raya saraswati. Dimana Soma Ribek adalah bagaimana pengetahuan itu di isyaratkan bisa digunakan untuk kemakmuran diri dan keluarga. Soma berarti senin dan Ribek berarti penuh. Pada hari ini masyarakat bali mempersembahkan sesajen kepada tuhan atas segala perlindungan dan pertanian.

Soma Ribek Day

Soma Ribek day is a series of saraswati ceremony. Where Soma Ribek is how it intimated knowledge can be used for self and family prosperity. Soma means Monday and Ribek means full. On this day the Balinese people presenting offerings to the God for all the protection and agriculture.

Hari Sabuh Mas

Hari raya Sabuh Mas datang setiap 210 hari sekali pada Anggara Wage Wuku Sinta atau pada hari Selasa Wuku Sinta. Hari ini dilakukan pemujaan kepada Sang Hyang Mahadewa dengan melimpahkan restunya pada raja berana seperti logam mulia(emas, perak), harta, permata, manik dan sebagainya.

Sabuh Mas Day

Sabuh Mas Day comes every 210 days on Anggara Wage wuku Sinta or on Tuesday wuku Sinta (according to Balinese Hindu Calendar). Today carried the worship to Sang Hyang Mahadewa to bestow his blessing on the king Berana such as precious metals (gold, silver), treasures, jewels, beads and so on.

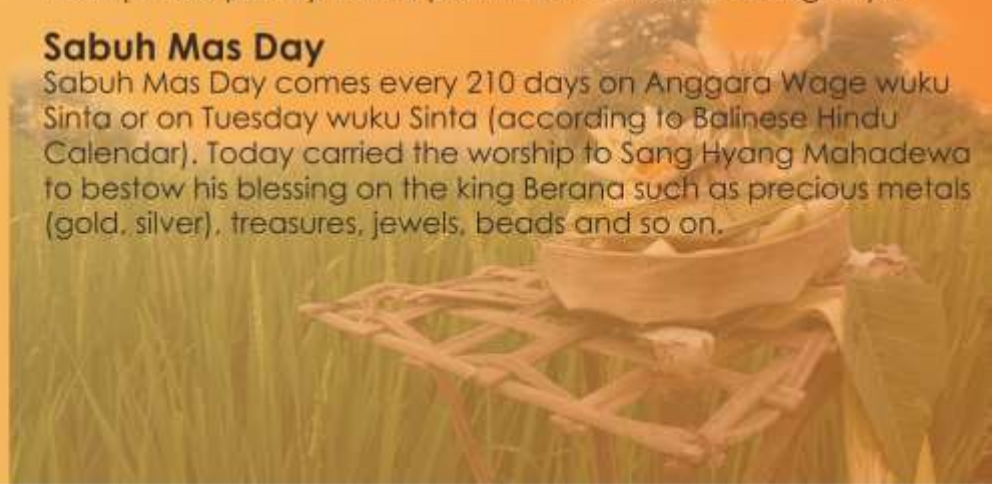

15 May 2019

Hari Raya Pagerwesi

Hari Raya Pagerwesi jatuh setiap Rabu Kliwon Wuku Shinta. Hari ini dirayakan untuk memuliakan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dengan manifestasinya sebagai Sanghyang Pramesti guru (Tuhan sebagai guru alam semesta). Hari raya ini diperingati dengan cara melakukan persembahyangan mulai dari sanggah/ Merajan (tempat sembahyang di lingkungan rumah tangga) hingga ke pura lainnya dilingkungan desa maupun Pura kahyangan Jagat.

Pagerwesi Day

Pagerwesi day comes every Buda (wednesday) Kliwon wuku Shinta (according to Balinese Hindu's calendar). This day is celebrated to honor Ida Sang Hyang Widhi Wasa as manifestation as Sanghyang Pramesti Guru (God as a teacher of the universe). This day is celebrated by praying from sanggah / Merajan (place of prayer in the household environment) to the other temples within the village or Pura Kahyangan Jagat (temple in the village).

Tumpek Landep

Tumpek landep merupakan hari raya pemujaan kepada Sang Hyang Siwa Pasupati sebagai dewanya taksu. Pada rerainan Tumpek Landep juga dilakukan upacara pembersihan dan penyucian aneka pusaka leluhur seperti keris tombak dan sebagainya.

Tumpek Landep

Tumpek landep is the day of worship to the Sang Hyang Shiva Pasupati as God Taksu. At Tumpek Landep ceremony also performed cleansing ceremonial and purification of various ancestral heritages from metal such as daggers, spears and so on.

June 2019
Calendar of Event

SUNDAY		2	9	16	23	30
MONDAY		3	10	17	24	
TUESDAY		4	11	18	25	
WEDNESDAY		5	12	19	26	
THURSDAY		6	13	20	27	
FRIDAY		7	14	21	28	
SATURDAY	1	8	15	22	29	

2. Tilem
4. Anggara Kasih Kulantir
17. Purnama
19. Kajeng Kliwon Uwudan/Buda Kliwon Gumbreg
29. Tumpek Uduh/Pengatag/Pengarah/bubuh

Special Event

Bali Art Festival
Kids Education
Endek Lover

29 June 2019

Tumpek Uduh

Disebut juga *Tumpek Uduh, Tumpek Pengarah, Tumpek pengatag atau Tumpek Bubuh,* Merupakan hari pemujaan Sang Hyang Sangkara, manifestasi Sang Hyang Widhi Wasa dalam menciptakan kesuburan pada tumbuh-tumbuhan hingga dapat memberikan hasil kepada manusia. Tujuan dari upacara ini adalah untuk memelihara keseimbangan hidup, dan menjaga keharmonisan antara manusia dan lingkungan. Perayaan hari raya tumpek Uduh ini dilaksanakan 25 hari sebelum Hari Raya Galungan dan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan selama prosesi Galungan dan Kuningan.

Tumpek Uduh

Also called *Tumpek Uduh, Tumpek Pengarah, Tumpek pengatag or Tumpek Bubuh,* is a day of worship to Sang Hyang Sangkara, the manifestation of Sang Hyang Widhi Wasa in creating fertility in plants to be able to gives yield to humans. The purpose of this ceremony is to maintain the balance of life, and maintaining harmony between Humans and the environment. A Tumpek Uduh celebration was held 25 days before Galungan and it's expected to fulfill all needs of leaf, fruits, and flower during the procession of Galungan and Kuningan.

Special Event June 2019

Pesta Kesenian Bali

Pesta Kesenian Bali (PKB) merupakan agenda rutin tahunan Pemerintah Provinsi Bali. Festival Gong Kebyar dan Parade Kesenian Bali adalah salah satu acara bergengsi dalam agenda PKB. Para seniman menunjukkan kreativitas mereka pada acara ini dalam rangka mendukung program pemerintah untuk menggali, melestarikan, dan mengembangkan nilai-nilai luhur dari seni budaya Bali. Wisatawan dapat menyaksikan bakat dan dan kreativitas dari para seniman dalam memainkan gamelan gong kebyar.

Bali Art Festival

Bali Arts Festival is an annual agenda of Government of Bali Province. Gong Kebyar Festival and Bali Art Parade are some of the prestigious events on Bali Arts Festival agenda. Local artists show off their creativity in this event to support the government's programs to explore, preserve, and develop the noble values of Balinese culture and arts. Tourists can see the talent and creativity of the artists in playing gamelan gong kebyar.

Special Event June 2019

Kids Education

Merupakan kegiatan rutin tahunan untuk mengisi liburan anak sekolah dasar se-Kota Denpasar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan cinta lingkungan pesisir sejak dini. Jenis Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pengenalan ekosisitem mangrove, dunia perikanan dan kelautan, penanaman mangrove/reboisasi,penebaran benih ikan / restocking, pengolahan sampah plastic / daur ulang, pemanfaatan / pengolahan hasil perikanan dan kelautan, serta kegiatan lain yang mengedukasi anak – anak

Kids Education

Is an routine activity to fill a student vacation throughout Denpasar City. The purpose of this activity is to love the coastal environment from an early age. Types of activities carried include the introduction of mangrove ecosystems, fisheries and marine, planting mangrove / reforestation, fish stocking / restocking, managing plastic pollution / recycle, utilization / processing of fisheries and marine products, and other activities which educates children.

Pecinta Endek

Merupakan salah satu agenda kerja Duta Endek Denpasar, dengan mengadakan serangkaian lomba mulai dari lomba menggambar, mewarnai,fashion show. Kegiatan ini memiliki makna mengangkat kualitas endek tanpa melupakan pakemnya di dalam berbagai kreasi dan inovasi, baik dari segi ketrampilan, wirausaha, entertain, dan perkembangan fashion

Endek Lover

It is one of the agenda of Duta Endek Denpasar, by holding a series of competitions such as drawing, coloring, fashion shows. This activity aimed to improve the quality of Endek with standards quality in various creations and innovations, both in skills, entrepreneurship, entertainment, and fashion development

July 2019
Calendar of Event

SUNDAY		7	14	21	28	
MONDAY	1	8	15	22	29	
TUESDAY	2	9	16	23	30	
WEDNESDAY	3	10	17	24	31	
THURSDAY	4	11	18	25		
FRIDAY	5	12	19	26		
SATURDAY	6	13	20	27		

2. Tilem /New Moon
3. Buda Wage Warigadean
5. Hari Bhatara Sri
9. Anggara Kasih Julungwangi
16. Purnama/Full Moon
18. Sugihan Jawa
19. Kajeng Kliwon/Sugihan Bali
21. Hari Penyekeban
22. Penyajaan Galungan
23. Penampahan Galungan
24. Hari Raya Galungan
25. Hari Manis Galungan
31. Buda Paing Kuningan/Tilem

Special Event

Kite Festival
Sanur Fiesta
Mertasari Beach Festival

18 & 19 July 2019

Hari Sugihan Jawa

Sugihan Jawa atau Sugihan Jaba adalah sebuah kegiatan rohani dalam rangka menyucikan bhuana agung (makrokosmos) atau alam semesta dan penyucian situs. Sugihan Jawa ini jatuh pada hari Kamis Wage Sungsang.

Sugihan Jawa Day

Sugihan Jawa or Sugihan Jaba is a spiritual activity in order to purify the great Bhuana (macrocosm) or the universe and purification site. This Sugihan Jawa fell on Thursday Wage Sungsang (according to Balinese Hindu calendar).

Hari Sugihan Bali

Sugihan Bali jatuh pada hari Jumat Kliwon wuku Sungsang (sehari setelah Sugihan Jawa). Bali dalam bahasa Sansekerta berarti kekuatan yang ada dalam diri. Jadi Sugihan Bali memiliki makna yaitu menyucikan diri sendiri, sesuai dengan lontar Sundarigama: "Kalinggania amrestista raga tawulan" (oleh karenanya menyucikan badan jasmani-rohani masing-masing (microcosmos), yaitu dengan memohon tirta pembersihan /penglukatan.

Sugihan Bali Day

Sugihan Bali fell on Friday Kliwon wuku Sungsang (the day after Sugihan Jawa). Bali in Sanskrit means the power inside the body. So Sugihan Bali has a meaning that is to purify oneself, according to the Sundarigama ejection: "Kalinggania amrestista raga tawulan " (therefore purify each body-spiritual / microcosms), by pleading tirta penglukatan (Holy water to purify body-spiritual).

21 & 22 July 2019

Hari Penyekeban

hari penyekeban jatuh pada hari Minggu (Redite Paing Dungulan), yang secara nyata biasanya diikuti dengan proses "nyekeb" (menyimpan buah-buahan supaya matang). Secara filosopi penyekeban galungan bisa diartikan agar manusia mengendalikan ego perbuatannya sehingga bisa lebih mendekatkan diri dengan Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

Penyekeban Day

penyekeban day falls on Sunday (Redite Paing Dungulan), which obviously is usually followed by a process of "nyekeb" (stored fruits to make it mature). In philosophy penyekeban Galungan mean that the human could control their ego so they can get focused to pray to the Ida Sang Hyang Widhi Wasa (Almighty God).

Hari Penyajahan Galungan

Dua hari sebelum Hari Raya Galungan, disebut penyajaan, karena biasanya pada hari ini Umat Hindu mempersiapkan aneka jajan tradisional untuk sesajen Galungan.

Penyajahan Galungan Day

Two day before Galungan day is called Penyajahan becouse on this day Hindus in Bali Make and prepare for traditional cake for offering in Galungan Holy Day.

23 & 24 July 2019

Penampahan Galungan

Pada hari suci ini umat hindu percaya bahwa Sang Kala Tiga Amangkurat (kekuatan dari kegelapan), mencoba untuk menguji keyakinan umat Hindu untuk berbuat Adharma. Hal tersebut divisualkan dengan " Nampah Celeng" (Menyembelih hewan babi) untuk korban suci. Pada sore hari, Umat Hindu juga memasang penjor di depan rumah masing-masing.

Penampahan Galungan

This day Hindus believe that the Sang Kala Tiga Amangkurat (powers of darkness), try to test the faith of Hindus to do Adharma. This is visualized with "Nampah celeng" (Slaughtering pigs) to sacrifice. In the afternoon, Hindus also put Penjor in front of each house.

Hari Raya Galungan

Hari ini adalah peringatan penciptaan alam semesta dan isinya dan kemenangan dharma melawan adharma. Umat Hindu menghaturkan persembahan kepada ida Sang Hyang Widi Wasa dengan segala manifestasinya, sebagai wujud rasa bakti dan syukur atas anugrah-Nya. Demikian pula persembahan untuk Penjor yang dipasang di depan rumah masing-masing rumah dihaturkan kepada Mahadewa yang berstana di Gunung Agung.

25 July 2019

Galungan Holy Day

Today is the commemoration of the creation of the universe and its contents and the victory of Dharma (Truth) against Adharma (Untruth). Hindus make offerings presented to Sang Hyang Widi and Gods / Bhatara with all its manifestations as a sign of gratitude on his grace and for further safety. While Penjor installed in advance of each housing is presented to the offering of Lord Mahadeva which is located in Mount Agung.

Manis Galungan

Setelah melakukan persembahyangan di masig-masing merajan, umat Hindu mengunjungi kerabat utuk bersilaturahmi untuk lebih mempererat hubungan kekeluargaan.

Manis Galungan

After conducting worship in each Merajan, Hindus visiting their relative's to stay in touch to strengthen family relationships.

Special Event on July 2019

Festival Layang-Layang

Festival Layang-Layang adalah sebuah festival internasional, diadakan setiap tahun dibulan Juli di wilayah Padang Galak Sanur/area pantai Mertasari. Layang-layang tradisional raksasa, empat meter dengan lebar dan hampir sepuluh meter panjangnya, yang dibuat dan diterbangkan kompetitif oleh tim-tim yang berasal dari desa-desa di Denpasar. Acara ini adalah festival keagamaan musiman mengirimkan permohonan kepada dewa-dewa Hindu untuk tanaman dan panen berlimpah, dan benar-benar adalah pesta untuk semua panca indera. Sebuah orkestra gamelan menyediakan soundtrack seluruh perayaan, sebagai legiun tari layang-layang udara.

Kite Festival

Kite Festival is an international festival, held every year in July at Padang Galak Beach Sanur/ Mertesari Beach Area. Giant traditional kites, four meters in width and almost ten meters in length, were created and flown competitively by teams who came from villages in Denpasar. This event is a seasonal religious festival sending a request to the Hindu gods to plant and harvest plentiful, and is really a festival for all five senses. A gamelan orchestra provides the soundtrack throughout the festivities, as the legion of kite aerial dance.

For more information: Persatuan Layang-layang Indonesia (PELANGI) Bali Telephone (+62)361227610

Special Event on July 2019

Sanur Fiesta

Sanur Fiesta merupakan pergelaran yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Asta Dharma, Desa Sanur Kaja. Acara ini dipadukan dengan Pekenan Lais Meseluk Kecamatan Denpasar Selatan. Kegiatan yang dilaksanakan berupa lomba mewarnai, menyanyi Bali, Mapang Barong, dan Mekendang Tunggal. Tersedia berbagai stand-stand kuliner dan fashion untuk memanjakan pengunjung. Sanur Fiesta mengambil tempat di Lapangan Letda Made Pica, Sanur Denpasar.

Sanur Fiesta

Sanur Fiesta is an event organized by Karang Taruna Asta Dharma, Desa Sanur Kaja. This event is combined with Pekenan Lais Meseluk of South Denpasar District. There are some conducted activities such as a coloring contest, Balinese singing contest, Mapang Barong, and Mekendang Tunggal. There are varieties of culinary and fashion stands to spoil visitors. Sanur Fiesta takes place at Letda Made Pica Park, Sanur Denpasar.

Mertasari beach Festival

Mertasari Beach Festival adalah acara internasional gratis yang diselenggarakan di Pantai Mertasari, Sanur Denpasar. Menampilkan gelar budaya, kegiatan berwawasan lingkungan, berbagai atraksi wisata, dan Pemilihan Duta Wisata Sanur. Masyarakat dan wisatawan dapat mengunjungi acara yang mempromosikan pantai indah tersembunyi di Sanur.

Mertasari beach Festival

Mertasari Beach Festival is a free international event held at Mertasari Beach, Sanur Denpasar. The event features cultural performances, environmental activities, tourist attractions, and Sanur Tourism Ambassador Contest. The locals and tourists are welcome to visit the events that promote the hidden beautiful beach in Sanur.

Agustus 2019
Calendar of Event

SUNDAY		4	11	18	25
MONDAY		5	12	19	26
TUESDAY		6	13	20	27
WEDNESDAY		7	14	21	28
THURSDAY	1	8	15	22	29
FRIDAY	2	9	16	23	30
SATURDAY	3	10	17	24	31

2. Penampahan Kuningan
3. Hari Raya kuningan
7. Buda Wage Langkir
13. Anggarkasih Medangsia
15. Purnama
18. Kajeng Kliwon uwudan
28. Buda Kliwon Pegatuakan
30. Tilem

Special Event

Parade Ngelawang
Rare Bali Festival
Sanur International Kite festival
Sanur Village Festival
Pameran Pembangunan HUT Provinsi Bali

02 & 03 Agustus 2019

Hari Penampahan Kuningan

Pada hari ini Umat Hindu mempersiapkan makanan seperti sate, lawar, sayur-sayuran untuk melengkapi sesajen.

Penampahan Kuningan Day

This day Hindu people prepare food like Sate, Lawar, and vegetables to completing the offerings.

Hari Raya Kuningan

Pagi hari umat Hindu sudah siap untuk melakukan persembahyangan ke pura atau merajan. Hal ini dikarenakan oleh sebuah mitis bahwa Sang Hyang Widhi beserta seluruh batara datang dari surga hanya setengah hari selama perayaan hari Raya Kuningan berlangsung umat hindu membuat nasi kuning untuk persembahan sebagai lambang dari perayaan hari suci ini. Kata kuningan berasal dari kata "Uning" yang berarti pemberitahuan. Umat Hindu juga membuat "Tamiang" yang diletakkan di Pura-pura sebagai symbol perlindungan dan perlawanan adharma.

Kuningan Holy Day

Early in the morning, people have already come to Pura or ancestral temple to pray to Ida Sang Hyang Widhi Wasa. This because of the myth that Ida Sang Hyang Widhi Wasa and all Gods are coming from heaven just about half of the day during Kuningan ceremony. Symbolically people make "Nasi Kuning" (Yellow rice) for the offerings. The word "Kuningan" derived from word "Uning" means notification. People also make "Tamiyang", an ornament put at the temple shrine, as the symbol of shield against Adharma.

Special Event on August 2019

Tradisi Ngelawang

Tradisi Ngelawang adalah ritual yang dilakukan oleh umat Hindu sebagai tradisi dalam perayaan Hari Raya Galungan dan Kuningan di Bali. Sekolompok anak-anak Ngelawang dengan Barong yang diarak keliling desa dan diiringi oleh Gamelan. Tradisi ini bertujuan untuk melindungi populasi dari wabah atau penyakit yang disebabkan oleh roh jahat (Bhuta Kala). Pemerintah Kota Denpasar menyelenggarakan Parade Tradisi Ngelawang yang melibatkan Sekaa Ngelawang di Denpasar. Ini adalah bentuk perhatian dari Pemerintah terhadap kelompok-kelompok seni di Denpasar dan sebagai upaya untuk melestarikan tradisi budaya dan seni Bali. Pada acara ini, wisatawan dapat menyaksikan berbagai bentuk dan pertunjukan Barong.

Ngelawang Tradition

Ngelawang is a preparatory ritual performed by Hindus as a tradition in the celebration of the feast Galungan and Kuningan in Bali. Barong is paraded around the village by a group of children and accompanied by Gamelan. This tradition aims to protect the population from outbreaks or diseases that are caused by evil spirits (Bhuta Kala). Denpasar City Government organizes Ngelawang Tradition Parade involves various Sekaa Ngelawang in Denpasar. It's a form of courtesy from the Government toward the art groups in Denpasar and as an effort to preserve the tradition of Balinese culture and arts. At this event, tourists can watch various Barong forms and performances.

Special Event on August 2019

Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2019

Merupakan hari peringatan kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang ke-74

Independence Day 17th August 2019

This day Indonesia commemorate the 74th of Indonesian independence day

Rare Bali Festival

Rare Bali Festival merupakan kegiatan dari Pemerintah Kota Denpasar dalam rangka melestarikan permainan anak tradisional. Menampilkan berbagai parade budaya anak-anak seperti fragmen tari, pawai pakaian adat anak- anak disabilitas, parade busana cita-cita anak, atraksi Paskibraka, pencak silat dan lain sebagainya. Rare Bali Festival menjadi salah satu ruang alternatif bagi anak-anak untuk bermain dan belajar bergaul sehingga dapat membangun karakter anak-anak Kota Denpasar yang gesit, berempati, berani, unggul, dan sehat.

Rare Bali Festival

Rare Bali Festival is a movement from Denpasar City Government in order to preserve traditional children games. It's featuring various cultural parades for children. Rare Bali Festival is one of the alternative spaces for children to play and learn to get along so that it can build their character to be active, empathetic, brave, excellent, and healthy.

Special Event on August 2019

Festival Layang-Layang

Festival Layang-layang adalah sebuah festival internasional yang diadakan setiap tahun pada bulan Juli di wilayah Padang Galak, Sanur Denpasar. Layang-layang tradisional raksasa dibuat dan diterbangkan oleh tim-tim yang berasal dari desa-desa di Denpasar. Acara ini adalah festival keagaman musiman dengan tujuan mengirimkan permohonan kepada Dewa-Dewa Hindu untuk tanaman dan panen yang berlimpah.

International Kite Festival

Kite Festival is an annual international festival held on July in Padang Galak, Sanur Denpasar. Traditional giant kites are made and flown by teams from villages in Denpasar. This event is a seasonal religious festival with the purpose to send prayers to Hindu Deities for abundant crops and harvest.

Sanur Village Festival (21-25 Agustus)

Sanur Village Festival telah menjadi suatu peristiwa besar dalam Kalender Acara Bali. Tujuan utama dari festival ini adalah untuk menarik sejumlah wisatawan-wisatawan dari berbagai negara. Setelah sukses besar tahun lalu, penyelenggara acara tersebut berencana untuk membuat acara ini lebih baik dan lebih besar. Sanur Village Festival ini disorot sebagai tempat wisata utama dari acara kalender utama di Bali.

Special Event on August 2019

Sanur Village Festival (21st-25th August)

Sanur Village Festival has become the main event in Bali Calendar of Events. The main idea of this festival is to attract tourists from various countries. After last year's great success, the event organizers plan to make this event better and bigger. Sanur Village Festival is highlighted as the main sights in Denpasar Calendar of Events.

Pameran Pembangunan HUT Provinsi Bali (14-23)

Pameran pembangunan merupakan program rutin pemerintah provinsi Bali dalam upaya memberi ruang kepada para pengusaha baik pengrajin, Usaha Mikro Kecil dan Menenga (UMKM), Industri Kecil dan Menenga (IKM) hingga binaan Dekranasda sebagai wahana mensosialisasikan program dan hasil pembangunan kepada masyarakat sehingga lebih memantapkan semangat nasionalisme, cinta dan bangga kepada daerah dan tanah air.

Development Exhibition Bali Province Anniversary

The Development exhibition is a routine program of the Bali government to provide space for entrepreneurs both micro or small craftsmen and medium enterprises (UMKM), to the guidance of Dekranasda as a media to socialize the program and development results to the community to strengthen morale nationalism, love, and pride with the nation.

September 2019
Calendar of Event

SUNDAY	1	8	15	22	29
MONDAY	2	9	16	23	30
TUESDAY	3	10	17	24	
WEDNESDAY	4	11	18	25	
THURSDAY	5	12	19	26	
FRIDAY	6	13	20	27	
SATURDAY	7	14●	21	28●	

7. Tumpek Krulut
11. Buda Wage Merakih
13. Hari Bhatara Sri
14. Purnama/Full Moon
17. Anggar Kasih Tambir/Kajeng kliwon
24. Anggara paing medangkungan
28. Tilem/New moon

Special Event
Puputan Badung Festival
Biaung Kite festival

07 September 2019

Tumpek Krulut

Tumpek Krulut berasal dari kata lulut yang mengandung makna selaras, serasi, harmonis, dimanisfestasikan ke dalam perpaduan unsure harmonis musical yang mencerminkan jalinan kehidupan manusia dengan berbagai keahlian dan profesi terintegrasi secara social. Pada hari ini pemujaan dilakukan kepada Sang Hyang Widi di dalam manifestasinya sebagai "Ciwa Nataraja" Dewa Kesenian

Tumpek Krulut

Tumpek Krulut comes from word "lulut" that implies harmonious, harmony, manifested in harmonious blend of musical elements that reflect the connection of human lifes with various skills and professions that are socially intergrated. On this day, the worship is dedicated to Sang Hyang Widhi in His Manifestation as "Ciwa Nataraja" or God of Arts.

Special Event on September 2019

Festival Puputan Badung

Festival Puputan Badung adalah festival seni dan budaya untuk mengenang pertempuran Raja Badung melawan Kolonial Belanda di tahun 1906. Festival ini dilaksanakan setiap tahun di Br. Tainsiat, Desa Dangin Puri Kaja, Denpasar. Pemerintah Kota Denpasar mengadakan acara Maha Bandana Prasadha untuk mewakili kesucian perjuangan, seni, dan budaya di Denpasar. Maha Bandana Prasadha diwujudkan dalam bentuk pentas drama, pembaca sastra, dan ekspresi kesucian serta kreativitas. Acara tahunan ini memiliki pesan dengan makna dan prinsip identitas, keberanian, kewaspadaan, kebangkitan, harmoni, kebijaksanaan, dan kehormatan.

Puputan Badung Festival

Puputan Badung Festival is an art and cultural festival to commemorate the battle of King of Badung against Dutch Military in 1906. The festival is held regularly at Br. Tainsiat, Dangin Puri Kaja Village, Denpasar. The Government of Denpasar City organizes Maha Bandana Prasadha to represent the sacredness of struggle, art, and culture in Denpasar. This annual event has a message of principles of identity, courage, vigilance, revival, harmony, wisdom, and honor.

Special Event September 2019

Festival Layang-Layang Desa Biaung

Festival Layang-layang adalah sebuah festival tahunan pada bulan September di wilayah Padang Galak, Sanur Denpasar. Layang-layang tradisional raksasa dibuat dan diterbangkan oleh tim-tim yang berasal dari desa-desa di Denpasar. Acara ini adalah festival keagaman musiman dengan tujuan mengirimkan permohonan kepada Dewa-Dewa Hindu untuk tanaman dan panen yang berlimpah.

Biaung Kite Festival

Kite Festival is an annual festival held on September by Biaung Village in Padang Galak, Sanur Denpasar. Traditional giant kites are made and flown by teams from villages in Denpasar. This event is a seasonal religious festival with the purpose to send prayers to Hindu Deities for abundant crops and harvest.

Oktober 2019
Calendar of Event

SUNDAY		6	13	20	27
MONDAY		7	14	21	28
TUESDAY	1	8	15	22	29
WEDNESDAY	2	9	16	23	30
THURSDAY	3	10	17	24	31
FRIDAY	4	11	18	25	
SATURDAY	5	12	19	26	

2. Buda Kliwon Matal
12.Tumpek Kandang
13.Purnama
16.Buda Wage menail
17.Kajeng Kliwon uwudan
28.Tilem

Special Event
Festival Rakyat Dauh Puri Kaja
Pemilihan teruna teruni renon
Detik Festival
Pemilihan Duta Endek Denpasar

12 Oktober 2019

Tumpek Kandang

Tumpek Kandang adalah hari istimewa yang penuh dengan berkah khusus untuk hewan, ternak dan hewan peliharaan. Berbagai persembahan dibuat untuk dewa Hindu Rudra untuk suksesnya pertanian dan kesejahteraan hewan, bertujuan untuk menjaga hkeharmonisan lingkungan dan yang berkontribusi terhadap rezeki dan kebahagiaan manusia. Hari ini merupakan bagian dari serangkaian hari Tumpek lainnya ditujukan untuk hal yang berbeda-beda, yaitu Tumpek Uduh untuk tanaman, Tumpek Landep untuk benda logam dan alat-alat, Tumpek Kuningan untuk roh leluhur, Tumpek Wayang untuk wayang kulit dan Tumpek Krulut untuk alat musik tradisional gamelan - semua yang terjadi dalam siklus 210 hari pada kalender pawukon.

Tumpek Kandang

Tumpek Kandang is a special day dedicated to blessings animals, livestock and pets. Various offerings are made to the Hindu God Rudra for successful farming and animal welfare, aimed at the harmony of the environment and which contribute to human sustenance and happiness. The day is part of a series of other Tumpek days aimed at the blessings of different subjects, namely Tumpek Uduh for plants, Tumpek Landep for metal objects and tools, Tumpek Kuningan for ancestral spirits, Tumpek Wayang for wayang shadow puppets and Tumpek Krulut for traditional gamelan music instruments – all which occur in a 210-day cycle on the Pawukon calendar.

Special Event on October 2019

Festival Rakyat Dauh Puri Kaja

Merupakan festival budaya dan seni yang diselenggarakan di desa Dauhpuri Kaja beberapa kegiatan yang dilaksanakan diantaranya Parade Baleganjur, Gong kebyar, pentas calonarang berbagai hiburan dan pentas budaya. acara juga dilengkapi dengan pergelaran musik untuk menghibur masyarakat.

Dauh Puri Kaja Festival

Is a cultural and arts festival held in Dauhpuri Kaja Village. Some of the activities carried such as Baleganjur Parade, Gong Kebyar, Calonarang, various entertainment and cultural performances. The event also features music show to entertain the public.

Pemilihan Duta Endek

Endek merupakan salah satu produk bernilai kearifan lokal yang menjadi produk unggulan masadepan Bali. Maka dari itu Denpasar sebagai ibukota Bali yang merupakan pusat pemerintahan, ekonomi dan pendidikan memiliki peluang besar dalam mempromosikan endek sebagai produk lokal unggulan. Hal ini diwujudkan dengan menyelenggarakan pemilihan duta endek di kalangan remaja dan masyarakat.

Endek Ambassador Contest

Endek is one of the products with local wisdom as the leading product in Bali. Therefore, Denpasar as the capital of Bali which is the center of government, economy, and education has a great opportunity in promoting endek as a superior local product. This is realized by holding an endek ambassador election among teenagers and the community.

Special Event on October 2019

DTIK Festival

Denpasar Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan festival teknologi yang menonjolkan edukasi serta pemberdayaan masyarakat di bidang Teknologi informasi dan Komunikasi.

DTIK Festival

Denpasar Information and Communication Technology is a festival that emphasizes education and community empowerment in Information and Communication Technology sector.

Pemilihan Teruna Teruni Renon

Kegiatan ini diselenggarakan oleh Karang Taruna Dharma Bakti Kelurahan Renon pemilihan Teruna Teruni Renon merupakan ajang pembelajaran untuk menumbuhkembangkan sikap kreativitas, inovatif, sportivitas, berwawasan luas dan berperilaku positif yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat dan negara.

Election Teruna Teruni Renon

This activity was organized by the Dharma Bakti Youth Organization of Renon Village, the election of Teruna Teruni Renon is a learning space to develop an attitude of creativity, innovation, sportsmanship, perception minded and positive behavior that is beneficial for themselves, the community and the country.

November 2019
Calendar of Event

SUNDAY		3	10	17	24
MONDAY		4	11	18	25
TUESDAY		5	12	19	26
WEDNESDAY		6	13	20	27
THURSDAY		7	14	21	28
FRIDAY	1	8	15	22	29
SATURDAY	2	9	16	23	30

6. Buda Kliwon Ugu
12. Purnama
16. Tumpek Wayang/Kajeng Kliwon
20. Buda Wage Kulawu
22. Hari Bhatara Sri
26. Anggar Kasih Dukut/Tilem

Special Event
Dangin Puri Festival
FORMI
Muara Beach Festival

16 November 2019

Tumpek Wayang

Tumpek Wayang disebut juga sebagai hari Tumpek Ringgit. Hari ini pemujaan kehadapan Dewa Siwa Sebagai Dewa Taksu (kharisma seniman), terutama untuk wayang kulit. Bagi anak yang lahir pada wuku wayng wajib memohon penglukatan wayang yang disebut dengan Wayang Sapu Leger.

Tumpek Wayang

Tumpek wayang also called Tumpek Ringgit. This day is a worship to God Siwa as The God of Taksu (artist charismatic), especially for wayang kulit puppets. For children who were born on wuku wayang must do penglukatan (purification, called sapu leger puppets.

Special Event on November 2019

Dangin Puri Festival

Merupakan festival budaya dan seni yang diselenggarakan di desa Dangin Puri beberapa kegiatan yang dilaksanakan seperti berbagai hiburan dan pentas budaya. acara juga dilengkapi dengan pergelaran musik untuk menghibur masyarakat.

Dauh Puri Kaja Festival

Is a cultural and arts festival held at Dangin Puri Village. Some of the activities carried, various entertainment and cultural performances. The event also features music show to entertain the public.

FORMI

Adalah festival olahraga tradisional sebagai kegiatan hiburan dan rekreasi bagi masyarakat Kota Denpasar

FORMI

Is a traditional sports festival as an entertainment and recreation activity in Denpasar City

December 2019
Calendar of Event

SUNDAY	1	8	15	22	29
MONDAY	2	9	16	23	30
TUESDAY	3	10	17	24	31
WEDNESDAY	4	11	18	25	
THURSDAY	5	12	19	26	
FRIDAY	6	13	20	27	
SATURDAY	7	14	21	28	

1. Kajeng Kliwon Pemelastali
7. Hari Raya Saraswati
8. Banyu Pinaruh
9. Soma Ribek
10. Sabuh Mas
11. Pagerwesi/Purnama
16. Kajeng Kliwon Uwudan
21. Tumpek Landep
26. Tilem
31. Anggara Kasih Kulantir

Special Event

Denpasar Festival
Lomba Junior Chef
Festival Endek dan kerajinan

07 & 08 December 2019

Hari Raya Saraswati

Hari raya Saraswati adalah hari turunnya ilmu pengetahuan bagi umat Hindu Dharma di Bali. Hari raya Saraswati dirayakan setiap 210 hari sekali pada Sabtu (Saniscara), Umanis(Legi), Watugunung. Pada hari ini dilakukan pemujaan pada Dewi Saraswati sebagai dewi ilmu pengetahuan dan seni.

Saraswati Holy Day

Saraswati day is the day of knowledge for Hindus in Bali. It is celebrated every 210 days on Saturday(Saniscara), Umanis(Legi), Watugunung (according to Balinese calendar). On this day, Hindus worship to Saraswati God as the Goddess of knowledge and art.

Banyu Pinaruh

Sehari setelah Hari Raya Saraswati adalah hari banyupinaruh. Umat hindu menyambut hari banyupinaruh itu dengan melakukan penyucian diri dengan cara mandi. Hal ini dilakukan paada tempat-tempat sumber mata air seperti pantai, danau dan sungai. Selain itu umat hindu juga memohon tirta atau air suci.

Banyu Pinaruh

The day after Saraswati day is the banyupinaruh day. Hindus welcome the Banyupinaruh with performing purification by bathing. This is done in spring places such as beach, lakes and rivers. Besides Hindu's also pleaded Tirta or holy water.

09 & 10 December 2019

Hari Raya Soma Ribek

Hari Raya Soma Ribek merupakan rentetan hari raya saraswati. Dimana Soma Ribek adalah bagaimana pengetahuan itu di isyaratkan bisa digunakan untuk kemakmuran diri dan keluarga. Soma berarti senin dan Ribek berarti penuh. Pada hari ini masyarakat bali mempersembahkan sesajen kepada tuhan atas segala perlindungan dan pertanian.

Soma Ribek Day

Soma Ribek day is a series of saraswati ceremony. Where Soma Ribek is how it intimated knowledge can be used for self and family prosperity. Soma means Monday and Ribek means full. On this day the Balinese people presenting offerings to the God for all the protection and agriculture.

Hari Sabuh Mas

Hari raya Sabuh Mas datang setiap 210 hari sekali pada Anggara Wage Wuku Sinta atau pada hari Selasa Wuku Sinta. Hari ini dilakukan pemujaan kepada Sang Hyang Mahadewa dengan melimpahkan restunya pada raja berana seperti logam mulia(emas, perak), harta, permata, manik dan sebagainya.

Sabuh Mas Day

Sabuh Mas Day comes every 210 days on Anggara Wage wuku Sinta or on Tuesday wuku Sinta (according to Balinese Hindu Calendar). Today carried the worship to Sang Hyang Mahadewa to bestow his blessing on the king Berana such as precious metals (gold, silver), treasures, jewels, beads and so on.

11 & 21 December 2019

Hari Raya Pagerwesi

Hari Raya Pagerwesi jatuh setiap Rabu Kliwon Wuku Shinta. Hari ini dirayakan untuk memuliakan Ida Sang Hyang Widhi Wasa dengan manifestasinya sebagai Sanghyang Pramesti guru (Tuhan sebagai guru alam semesta). Hari raya ini diperingati dengan cara melakukan persembahyangan mulai dari sanggah/ Merajan (tempat sembahyang di lingkungan rumah tangga) hingga ke pura lainnya dilingkungan desa maupun Pura kahyangan Jagat.

Pagerwesi Day

Pagerwesi day comes every Buda (wednesday) Kliwon wuku Shinta (according to Balinese Hindu's calendar). This day is celebrated to honor Ida Sang Hyang Widhi Wasa as manifestation as Sanghyang Pramesti Guru (God as a teacher of the universe). This day is celebrated by praying from sanggah / Merajan (place of prayer in the household environment) to the other temples within the village or Pura Kahyangan Jagat (temple in the village).

Tumpek Landep

Tumpek landep merupakan hari raya pemujaan kepada Sang Hyang Siwa Pasupati sebagai dewanya taksu. Pada rerainan Tumpek Landep juga dilakukan upacara pembersihan dan penyucian aneka pusaka leluhur seperti keris, tombak dan sebagainya.

Tumpek Landep

Tumpek landep is the day of worship to the Sang Hyang Shiva Pasupati as God Taksu. At Tumpek Landep ceremony also performed cleansing ceremonial and purification of various ancestral heritages from metal such as daggers, spears and so on.

Special Event on December 2019

Denpasar Festival

Denpasar Festival merupakan sebuah perayaan akhir tahun di Kota Denpasar. Festival ini menyuguhkan pameran produk, kuliner, pesta budaya, aktivitas komunitas, konser musik, seni tabuh dan tari tradisional yang menggambarkan keragaman dan kekayaan ekspresi serta kreatifitas warga Kota Denpasar.

Denpasar Festival

Denpasar Festival is a year-end celebration in Denpasar City. This festival presents the exhibitions of products, culinary, cultural feast, community activities, music concerts, traditional musical instruments, and traditional dance. It's portraying the diversity and wealth of expressions and creativity of the citizens of Denpasar City.

Produksi
Pemerintah Kota Denpasar
Dinas Pariwisata 2018